

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa

Restu Nur Habiba¹⁾, Rifa Zahra Luthfiyah²⁾, Sandy Puspita Della³⁾, Sayyida Nafisa⁴⁾
^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

analysis, learning media, learning outcomes

 This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: This study aims to analyze the importance of using instructional media by teachers and also its impact on student learning outcomes in grade 4 at MIN 21 East Jakarta on the material Flat Shape. This research method uses a simple qualitative research method by conducting semi-structured interviews with the class 4 teacher at MIN 21 Jakarta, namely Mr. Rusdi, S. Sos. I. The results and discussion of this study include Mathematics subject matter that is difficult for students to accept, solutions that have been applied by teachers to students, learning outcomes for students of class 4 MIN 21 East Jakarta, as well as things that need to be improved. The conclusion of this study is that in teaching and learning activities in Mathematics in class 4 MIN 21 East Jakarta currently uses the Think-Pair-Share method. The learning media currently used are learning videos and teaching aids. The teacher involves students to make props related to the material being studied, such as flat shapes by bringing origami and cardboard. In addition, there is also the involvement of internal and external factors in terms of student learning activities in class.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dan juga dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas 4 di MIN 21 Jakarta Timur pada materi Bangun Datar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sederhana dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan guru kelas 4 MIN 21 Jakarta, yaitu Bapak Rusdi, S. Sos. I. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi materi mata pelajaran Matematika yang sulit diterima oleh siswa, solusi yang sudah diterapkan oleh guru kepada siswa, hasil belajar materi bangun datar siswa kelas 4 MIN 21 Jakarta Timur, serta hal-hal yang harus ditingkatkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika di kelas 4 MIN 21 Jakarta Timur saat ini menggunakan metode Think-Pair-Share. Adapun media pembelajaran yang digunakan saat ini adalah video pembelajaran dan juga alat peraga. Guru melibatkan siswa untuk membuat alat peraga yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, seperti bangun datar dengan membawa origami dan juga kertas karton. Selain itu juga terdapat keterlibatan faktor internal dan eksternal dalam hal kegiatan belajar siswa di kelas.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No. 80, Kelurahan Gedonh, Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13760. e-mail : habibanur27@gmail.com.

How to Cite (APA 6th Style): Habiba, R., Luthfiyah, R., Della, S., & Nafisa, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 199-204.

Copyright: Habiba, R., Luthfiyah, R., Della, S., & Nafisa, S. (2023)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala usaha yang dilakukan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi terciptanya manusia yang cerdas, sehat dan berbudi pekerti yang baik (Rini & Tari, 2013). Tujuan pendidikan di Negara Indonesia juga tertuang dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Arti pendidikan juga tertuang pada Undang-Undang No.20 pasal 1 ayat 1 yang berisi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, komunikasi, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Khunaifi & Matlani, 2019). Dengan adanya Pendidikan siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam diri serta mengaplikasikan Pendidikan tersebut dalam kehidupannya.

Salah satu keilmuan dalam bidang Pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah tinggi (Sa'diyah, 2017). Tujuan matematika diajarkan sejak dini adalah untuk menciptakan pola pikir pada manusia sejak awal mempelajari bidang ini, sehingga tiap individu mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang erat kaitannya dengan matematika. Dikarenakan matematika sering dianggap oleh siswa sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit (Arindiono et al, 2013) dan Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa (Isnaeni et al, 2013). Salah satu hal negatif yang muncul pada siswa ketika belajar matematika adalah perasaan cemas (Syafri, 2017), sehingga guru perlu menyadari bahwa tidak semua murid menyukai pelajaran matematika. (Amir, 2013).

Proses pembelajaran matematika yang efektif diajarkan mulai dari tahap konkret kemudian abstrak. Ciri khas matematika yang deduktif aksiomatis ini harus diketahui oleh setiap guru, sehingga guru dapat membelajarkan matematika dengan tepat, yaitu mulai dari konsep-konsep yang sederhana hingga konsep yang kompleks (Jatmiko et al, 2018). Hal ini karena dalam mempelajari tiap materi pembelajaran matematika harus diajarkan secara bertahap, yaitu mulai dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit. Namun pada faktanya di lapangan, proses pembelajaran matematika belum berjalan efektif.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, salah satunya adalah cara mengajar guru yang dianggap belum sesuai (Nurfadilah & Hakim, 2019). Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Matematika lebih cepat dilupakan (Manik, 2017). Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman konsep oleh siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas, maka guru perlu memilih strategi yang tepat (Haryanti et al, 2016). Pemahaman siswa terhadap konsep matematika sangat rendah, karena itu dibutuhkan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran (Sulastri, 2016) sehingga dikatakan bahwa untuk meningkatkan partisipasi siswa, maka belajar harus berpusat pada siswa dan peran guru hanya sebagai fasilitator (Pradita et al, 2015).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka diberikan sebuah solusi sebuah metode pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *learning video* pada materi bangun datar siswa kelas 4 MIN 21 Jakarta Timur. Bagaimana penggunaan media pembelajaran oleh guru memiliki hubungan dengan peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas 4 pada materi bangun datar di MIN 21 Jakarta Timur. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa dapat optimal.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif sederhana dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara *in depth interview* yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih dalam dan terbuka (Sugiyono, 2012). Wawancara semi terstruktur memberi peluang pada peneliti untuk

mengeksplorasi lebih dalam jawaban informan pada setiap pertanyaan yang disampaikan. Dalam wawancara semi terstruktur peneliti bebas menambahkan pertanyaan yang ingin ditanyakan selama pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya terjawab dengan baik. Peneliti dapat melakukan improvisasi atas pertanyaan yang sudah dibuat.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 21 Jakarta Timur dengan materi bangun datar. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pada proses analisis ini, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles et al, 2014).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kualitatif berupa observasi terhadap siswa serta wawancara dengan guru. Dari hasil observasi maka didapatkan nilai siswa berdasarkan tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Sub-Bab Bangun Datar Kelas 4A MIN 21 Jakarta Timur

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Ulangan Harian Sub-Bab Bangun Datar
1	ADAM AHMADA	L	60
2	AFFIKA RAMADHANI SYAHRONI	P	90
3	AISHA BALQIS MAHIRA	P	80
4	ALFAIZ FAKHRI IBRAHIM	L	85
5	ANNAS DWI MAHARDIKA	L	90
6	AQILLA NABILA SAKHI	P	90
7	ARIFAH MAULIDIYAH NURSOFYAN	P	87
8	ARYOSETYO HANS PRAMONO	L	90
9	AZALEA SALSABILLA	P	90
10	AZARELL FADHLUL AZIZ	L	80
11	CITRA KHOIRUNNISA	P	70
12	DAFFA ARKANUL BAYHAQIY	L	70
13	DANIEL DAVIALDO YUNIB	L	87
14	DEAN HAIKAL FAVIO	L	80
15	DZIKRA AULIA ALIFAH	P	80
16	FAIZ LAUDZI HABIBIE	L	70
17	FIRA VIONA KUSUMA	P	90
18	HIROSHI AULIA DERMAWAN	L	60
19	IBNU ZUL IKHRAM	L	78
20	KAYLA MAULIDA RAHMAYANTI	P	100
21	KAYLA SELIMA ZOE	P	80
22	KAYSHA AULIA NUR ISWHARI	P	60
23	KINNARA ALESHA RINALDI	P	90
24	LALU FATH ALDIANO	L	75
25	MUHAMMAD AZZAM RIZQULLOH	L	70
26	MUHAMMAD DAFFA HERMAWAN	L	70
27	MUHAMMAD FADHIL HASBY	L	90
28	MUHAMMAD HISYAM	L	70
29	MUHAMMAD RAFIF SYAUQANI R	L	80
30	NADA CALISTA ZAHRA	P	80
31	NADYA LAYLA INAYAH	P	90
32	PUTRI NAYLA RAFIFAH	P	80
33	RAFFA ALFARIZI	L	85
34	RAHIEL ZAINAH MAHBUBAH	P	30
35	RIFA NURATIQA PUTRI	P	75
36	RIO TSAWAB GHANI ADDAWAN	L	80
37	RUSDY AHLUL ILMI	L	90
38	SALMA NURAZIZAH	P	80
39	ADZKIA NAYLA FARHANA	P	100
Jumlah			3102
Rata-Rata			79,54

Sumber data: Hasil Olah Data

Dari observasi 39 siswa maka didapatlah nilai ulangan harian sub bab bangun datar dengan rata-rata 79,54. Diantaranya yang mendapatkan nilai rendah 10,25% (4 orang), nilai sedang 15,38% (6 orang) dan nilai tinggi 74,35% (29 orang). Sehingga dominan subjek penelitian yang berada pada tingkat penggunaan media pembelajaran oleh guru terhadap hasil belajar ada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *learning video* khususnya pada sub bab bangun datar pada siswa kelas 4 di MIN 21 Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, siswa antusias terhadap penggunaan proyektor dalam *learning video*. Media proyeksi mampu menjadikan materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa merasa termotivasi. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar matematika siswa yang tinggi (Apriyani, 2017)

Pada penggunaan media pembelajaran oleh guru memiliki hubungan yang disebabkan nilai Matematika kurang memuaskan di kelas 4 MIN 21 Jakarta Timur. Dari hasil wawancara menurut guru terdapat 2 faktor, yaitu; internal dan eksternal. Faktor Internal diantaranya (1) kurangnya kesadaran dan kemandirian siswa dalam belajar, (2) siswa kurang fokus dalam kegiatan belajar, (3) siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika, (4) kurangnya pemahaman siswa terhadap soal cerita, (5) kurangnya kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan penyelesaian masalah soal matematika. Adapun faktor eksternalnya meliputi (1) kurangnya dukungan orang tua terhadap perkembangan belajar anak pada masa pandemi, (2) sebagian guru belum beradaptasi dengan pembaruan teknologi terhadap cara mengajar siswa di kelas, (3) guru tidak mampu mengendalikan suasana kelas dengan baik, (4) sarana prasarana yang disediakan sekolah kurang memadai, (5) siswa merasa jenuh dengan gaya mengajar guru yang monoton atau repetitif.

Saat ini di kelas 4 MIN 21 Jakarta Timur solusi yang sudah diterapkan oleh guru berupa metode pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *learning video* terkait materi bangun datar yang diputarkan saat proses belajar berlangsung menggunakan proyektor, serta melibatkan siswa untuk membuat alat peraganya sendiri yang terbuat dari kertas karton. Dengan solusi yang sudah dijelaskan, hasil belajar siswa terhadap materi bangun datar masih kurang memuaskan dengan nilai rata-rata 79,54 dari 39 siswa. Rata-rata tersebut masih di bawah KKM sehingga belum sesuai dengan harapan guru.

Salah satu factor hasil belajar belum sesuai KKM adalah kondisi pembelajaran pasca pandemi. Pandemi merupakan masa sulit bagi siswa sehingga mereka belum siap dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Kemampuan yang perlu ditingkatkan untuk siswa adalah kesadaran dan kemandirian siswa. Dukungan orang tua juga diperlukan untuk ikut serta dalam membantu proses anak belajar, seperti memberi pemahaman lebih terkait materi pembelajaran di rumah dengan mendampingi siswa mengulang kembali pembelajaran di sekolah agar dapat membangun kemampuan kognitif anak.

SIMPULAN

Dengan metode *Think-Pair-Share* dan memanfaatkan media belajar berupa *learning video* menggunakan proyektor dan penggunaan alat peraga yang terbuat dari kertas karton pada materi bangun datar di kelas 4 MIN 21 Jakarta dinilai belum efektif, dikarenakan hasil belajar yang kurang memuaskan didapat dari nilai matematika sub-bab bangun datar yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Daripada itu terdapat 2 faktor yang menyebabkan kurang memuaskannya nilai matematika sub-bab bangun datar, yaitu faktor internal dan eksternal.

Upaya yang harus dilakukan untuk mendukung proses belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif di kelas, meningkatkan kesadaran dan kemandirian siswa, serta bantuan dan dampingan orang tua untuk ikut serta membantu proses belajar anak di rumah. Dianjurkan untuk sekolah dapat memberikan fasilitas penunjang proses belajar siswa, memberikan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif, pengembangan strategi evaluasi yang tepat, dan pendekatan yang lebih inovatif dalam penggunaan media pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya atas kelancaran dalam pembuatan jurnal yang berjudul “*analisis penggunaan media pembelajaran oleh guru dan dampaknya terhadap hasil belajar pada materi bangun datar siswa kelas 4 di min 21 jakarta timur*” dapat selesai dengan baik. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kami kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 21 Jakarta selaku tempat berlangsungnya penelitian serta Bapak Rusdi, S.Pd.I. selaku narasumber dalam penelitian atas bantuan dan dukungannya dalam peningkatan kualitas penerbitan jurnal penelitian. Semoga bantuan dan dukungannya bermanfaat bagi hasil penelitian dalam rangka menganalisis media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan dampaknya terhadap hasil belajar pada sub-bab bangun datar di kelas 4A MIN 21 Jakarta Timur.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, A. (2013). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(01).
- Apriyani, D. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7 (2), 115–123.
- Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika Untuk Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(1), F28-F32.
- Haryanti, F., & Saputro, B. A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Discovery Learning Berbantuan Flipbook Maker untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Segitiga. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 147-161.
- Isnaeni, A., Hartati, S., & Astuti, T. P. (2013). Hubungan Antara Keterbukaan Diri dengan Perilaku Mencari Bantuan Adaptif dalam Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XI di SMA Islam Sudirman Ambarawa. *Jurnal EMPATI*, 2(3), 195-202.
- Jatmiko, W., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Efektivitas Quantum Learning yang Dipadukan dengan Media Benda Konkret pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dukuh 05 Sidomukti Salatiga. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 6(6.1).
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.
- Manik, M. (2017). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajibata. *Doctoral Dissertation*, UNIMED.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* (pp. 1214-1223).

- Pradita, Y., Mulyani, B., & Redjeki, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI IPA Semester Genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal pendidikan kimia*, 4(1), 89-96.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses. *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta*.
- Sa'diyah, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri (PTK di Kelas III SDN Tanara 2). *Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, A. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 156-170.
- Syafri, F. S. (2017). Ada Apa dengan Kecemasan Matematika?. *Journal of medives: journal of mathematics education IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 59-65.